

BERI APRESIASI BANYAKNYA PERUBAHAN Head RPES US Embassy Kunjungi UMY



KR-Istimewa

Marcy Carrel menyerahkan kenang-kenangan kepada Prof Fariz PhD.

BANTUL (KR) - Head of Regional Public Engagement Specialist (RPES) US Embassy, Marcy Carrel mengapresiasi banyaknya perubahan dan perkembangan secara fasilitas di American Corner (Amcor) UMY. Hal itu berarti mahasiswa UMY yang menjadi volunteer tetap merawat tampilan fisik dari Amcor, di samping tetap melakukan regenerasi anggota untuk me-

lanjutkan berbagai program.

"Ini yang membuat saya terkesan saat mengunjungi American Corner UMY. Tetap terawat meski ada pergantian anggota dan program tiap tahun," kata Marcy Carrel dalam kunjungannya ke UMY, Selasa (16/7). Kunjungan dalam rangka monitoring dan evaluasi (monev) sekaligus merayakan 10 tahun kolaborasi Amcor

UMY dengan US Embassy. Marcy Carrel berharap kedatangannya sebagai REPS dapat berperan dan memahami kebutuhan Amcor UMY di masa mendatang. Selain itu, juga melihat area yang berpotensi dikembangkan demi kemajuan Amcor UMY.

Marcy Carrel, kemarin juga melakukan bincang-bincang bersama Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Al-Islam dan Kemuhimmadiyah Prof Faris Al-Fadhat PhD. Keduanya, membahas keberlanjutan corner-corner yang ada di UMY termasuk Amcor.

Carrel berharap pertemuan itu dapat membentuk komunitas khususnya pada mahasiswa dalam menjalin hubungan erat yang juga menjadi bentuk diplomasi Indonesia dengan Amerika Serikat.

(Fsy)-d

PEMASOK PRODUK KE PERUSAHAAN

Kemampuan Siswa SMK Harus Dibangun Sejak Dini

JAKARTA (KR) - Kemampuan siswa SMK dalam berwirausaha harus dibangun sejak dini. Dengan demikian, SMK bisa menjadi salah satu rantai pemasok produk ke perusahaan. Saat ini, sebanyak 20 SMK di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) berkolaborasi menghadirkan produk yang sesuai kebutuhan pasar. Diharapkan hasilnya bisa bernilai jual hingga keluar negeri.

"Saat ini ada tiga bidang kejuruan yang terlibat. Pertama Desain Komunikasi Visual (DKV), Tata Busana dan Tata Boga," Demikian disampaikan Plt Direktur Mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Kemendikbudristek, Uuf Brajawidagda, di kantor IDDC Jakarta, Selasa (16/7).

Kolaborasi ini bukan cuma antar SMK. Pihaknya, juga berkolaborasi dengan sejumlah Kementerian, sa-

lah satunya Kementerian Perdagangan. "Ini adalah bagian dari ikhtiar kami untuk semakin berinteraksi dengan teman-teman industri," ujarnya.

Sedangkan, Direktur Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif Kemendag, Merry Maryati, mengatakan, di Indonesia Design Development Center (IDDC) tengah melakukan pengembangan ekspor nasional. IDDC memberikan fasili-

tas bagi sivitas akademika, termasuk sekolah untuk mengembangkan produk.

"Untuk bisa membuat atau menulurkan produk yang memang berkualitas, berorientasi ekspor dan juga bernilai tambah, harus diikuti dengan peningkatan kualitas," kata Merry.

Ia mengungkapkan, sejatinya kolaborasi dengan pendidikan vokasi sudah berjalan sejak lama. Salah satunya, pada Jakarta Muslim Fashion Week (JMFOW).

"Saat ini *sharing session* dengan SMK se-Jabodetabek ini harapannya memberikan semacam pengetahuan atau apa saja yang sebetulnya menjadi tren saat ini, tren pasar dan juga perilaku konsumen sekarang," tuturnya. (Ati)-f

JAJAGI KERJA SAMA

MGBK Subang Kunjungi UMBY

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) menerima kunjungan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) SMA Kabupaten Subang. Kehadiran mereka untuk menjajagi peluang kerja sama guna meningkatkan akses pendidikan bagi siswa di Subang.

Dalam pertemuan tersebut, kedua belah pihak membahas berbagai kesempatan yang dapat diambil untuk memperluas pendidikan bagi siswa SMA-SMK Kabupaten Subang di UMBY. "Kunjungan ini sebagai wujud jalinan silaturahmi dan hubungan kemitraan antara MGBK SMA Subang dengan UMBY. UMBY memiliki berbagai macam beasiswa yang dapat membantu siswa SMA di Kabupaten Subang untuk melanjutkan pendidikan di UMBY," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP MCE, Selasa (16/7).

Dalam kesempatan itu Ketua MGBK SMA Subang, Faisal Dwikusuma, berharap, terjalinnya kemitraan kerja sama itu dapat meningkatkan jumlah siswa SMA di Subang yang berminat melanjutkan



KR-Istimewa

Rektor UMBY Agus Slamet saling tukar cinderamata dengan perwakilan guru MGBK Kabupaten Subang.

studi ke jenjang perkuliahan, khususnya di UMBY. Beasiswa juga menjadi salah satu motivasi agar siswa mereka semangat untuk belajar di UMBY.

Kunjungan tersebut diakhiri dengan pembahasan peluang kerja

sama antara MGBK SMA Kabupaten Subang dan UMBY. Kedua belah pihak berharap, kerja sama itu membawa manfaat besar bagi siswa SMA di Subang dan membantu mereka meraih impian untuk melanjutkan pendidikan di UMBY. (Ria)-d



KR-Felicia Echie

Golda Institute, sebuah lembaga riset tentang genetika darah baru saja menyelenggarakan 'Camp Golda Institute I' di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti 80 peserta terdiri pengawas, kepala sekolah dan guru. Direktur Golda Institute Eva Dipanti Tumba SPd menyebutkan, kegiatan ini untuk memberikan wawasan bagaimana potensi genetik darah dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, untuk mendukung penerapan kurikulum nasional yang inklusif dan moderasi beragama yang bertanggung jawab. Dalam gambar peserta berfoto bersama para narasumber.

EKONOMI

Nutech Dukung Inovasi Transportasi Cerdas



KR-Istimewa

Ketua ITS Indonesia William Sabandar, Direktur Utama Nutech Dina Hakiki, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Direktur Group Business Development Telkom Honesti Basyir di Booth Nutech pada ITS Asia Pacific Forum 2024.

JAKARTA (KR) - Sebagai wujud dukungan terhadap transformasi digital di sektor transportasi Indonesia, Nutech turut berpartisipasi dalam ITS Asia Pacific Forum 2024 ke-19 di Jakarta Convention Centre (JCC) beberapa waktu lalu.

ITS Asia Pacific Forum merupakan forum untuk

mempertemukan para pemangku kepentingan utama, pakar, pembuat kebijakan, pemimpin industri, dan pengembang teknologi untuk bertukar ide, memamerkan inovasi, serta mendiskusikan kemajuan terkini dalam Sistem Transportasi Cerdas (ITS) dan mobilitas cerdas.

"Nutech sebagai anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) yang bergerak di bidang sistem integrasi untuk Information & Communication Technology (ICT), mendukung Pemerintah Indonesia mengatasi dan mengelola sistem transportasi umum dengan memberikan inovasi mulai integrasi sistem pembayaran atau ticketing, sampai pengembangan platform integrasi antarmoda, khususnya untuk area Jabodetabek," ujar Direktur Utama Nutech Dina Hakiki di Jakarta, Senin (15/7).

Menurutnya, menjadi kebanggaan tersendiri bagi Nutech dapat turut serta dalam ITS Asia Pacific Forum 2024. Melalui keikutsertaan Nutech ini, pihaknya berharap dapat memberikan kontribusi dan inovasi terbaik bagi pengembangan sistem transportasi cerdas di Indonesia. (San)-d

INSTRUMEN PENTING ENTASKAN KEMISKINAN

Potensi Zakat Capai Rp 327 Triliun

JAKARTA (KR) - Potensi zakat di Indonesia yang mencapai Rp 327 triliun harus dioptimalkan agar menjadi instrumen penting dalam pembangunan. Potensi tersebut setara dengan 76 persen anggaran perlindungan sosial (perlinsos) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022.

Demikian dikemukakan Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin saat membuka Musyawarah Nasional (Munas) Ke-10 Forum Zakat bertema 'Gerakan Zakat Menyongsong Indonesia Emas 2045' di Istana Wapres, Selasa (16/7).

Menurut Wapres, jika dioptimalkan bisa menjadi instrumen penting dalam pembangunan demi mewujudkan keadilan sosial

di masyarakat. Untuk itu peran zakat dalam pengentasan kemiskinan ekstrem dan peningkatan kesejahteraan masyarakat perlu terus ditingkatkan.

Selain itu, Wapres juga meminta langkah-langkah strategis dalam penguatan tata kelola zakat untuk terus didorong, mulai dari penguatan regulasi menjawab dinamika kebutuhan masyarakat, hingga

penyusunan peta jalan sebagai acuan dan arah kebijakan strategis pengelolaan zakat menuju Indonesia Emas 2045.

"Berbagai upaya ini juga krusial untuk membangun ekosistem zakat yang transparan, profesional dan akuntabel, sehingga kontribusi zakat semakin berdampak signifikan dalam pengentasan kemiskinan," tuturnya.

Wapres menyatakan, Indonesia Emas 2045 adalah visi besar bangsa Indonesia untuk menjadi negara yang maju, makmur dan berkelanjutan. Dalam pencapaian visi itu, pembangunan visi itu, pembangunan yang merata dan inklusif merupakan modal utama yang penting untuk dimiliki.

Untuk itu, Wapres menyebut, kebijakan redistribusi dan pengurangan ketimpangan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mendorong pemerataan distribusi pendapatan dan pemberantasan kemiskinan.

Pada titik inilah, zakat dapat menjadi salah satu solusi melalui mekanisme redistribusi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan primer dari mustahik (penerima zakat) agar terangkat dari garis kemiskinan.

Kiai Ma'ruf meyakini dengan adanya gerakan zakat yang masif, niscaya akan menghasilkan daya yang kuat untuk mengatasi permasalahan kemiskinan di masyarakat. (Ati)-d

SALURKAN BBM KE NELAYAN

Pertamina Patra Niaga Adakan FDG

SEMARANG (KR) - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah melalui fungsi Corporate Sales menginisiasi kegiatan Focus Group Discussion (FGD) tentang penerapan regulasi Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi kepada nelayan. Kegiatan yang diselenggarakan di Bandung, belum lama ini, menyoroti pentingnya penyaluran BBM untuk nelayan bisa tepat sasaran.

FGD ini dihadiri Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jateng, Kepala Pelabuhan Seluruh Jateng, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas) serta Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) Kantor



KR-Istimewa

FGD penerapan regulasi BBM non subsidi.

wilayah Jateng.

Region Manager Corporate Sales Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), Christina Agung Yuni Ardi mengungkapkan, tujuan kegiatan FGD ini agar penyaluran BBM Non Subsidi ke nelayan berjalan sesuai aturan. Hal itu sesuai Perpres No 191/2014, nelayan dengan

kapal di atas 30 GT harus menggunakan BBM non subsidi.

"Kami memfasilitasi FGD ini agar pendistribusian BBM non subsidi untuk nelayan berjalan sesuai regulasi yang berlaku di Indonesia. Regulasi yang dimaksud mulai dari spesifikasi produk, perpajakan dan izin niaga," ucap Agung

dalam keterangan tertulisnya, Selasa (16/7).

Agung menyampaikan dengan penyaluran BBM Non subsidi yang berjalan sesuai regulasi, berdampak positif bagi masyarakat dan negara. BBM non subsidi akan menyumbang setoran pajak melalui Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

Terpisah, Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), Brasto Galih Nugroho mengungkapkan, Pertamina Patra Niaga selalu berkomitmen memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan BBM untuk nelayan. (Ira)-d

Indonesia-Korsel Kerja Sama Sistem Pembayaran Lewat QR

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) kembali memperluas jaringan kerja pembayaran bersama dengan mitra strategis internasional. Perluasan pekerjaan tersebut dilakukan antara BI dengan Bank of Korea (BoK) melalui Perjanjian Nota Kesepahaman (NK) terkait pembayaran berbasis kode QR. "Kerja sama sistem pembayaran berbasis kode QR ini sekaligus menjadi wujud nyata implementasi dari G20 Roadmap for Enhancing Cross-border Payments," kata Gubernur BI, Perry Warjiyo acara penandatanganan NK dengan Gubernur BoK, Ree Chang-yong, Senin (15/7) di Penang Malaysia.

Dikatakan Perry, pembayaran berbasis kode QR bertujuan untuk mengakselerasi pekerjaan sama terkait interkoneksi dan interoperabilitas pembayaran lintas negara dengan menggunakan kode QR, yakni QR Code Indonesian Standard (QRIS) dan QR Code pembayaran Korea Selatan (Korsel)

yang akan ditentukan BoK.

Pekerjaan yang sama ini akan membangun kerangka yang memfasilitasi pembayaran berbasis kode QR antar kedua negara, termasuk operator sistem pembayaran atau penyedia layanan pembayaran. Kesepakatan tersebut menandai dimulainya kerja sama antara BI dan BoK dalam mengimplementasikan konektivitas pembayaran berbasis kode QR yang mendukung sinergi erat pelaku industri kedua negara.

Inisiatif kerja sama ini akan dilanjutkan dengan pengembangan interkoneksi dan diteruskan tahap uji coba sebelum implementasi dilakukan secara penuh. Implementasi kerja sama ini mendukung transaksi antar masyarakat di kedua negara dalam rangka mendorong ekonomi dan keuangan digital di Indonesia dan Korea Selatan mengingat tingginya jumlah wisatawan antar kedua negara. (Lmg)-d